

PEMASANGAN INSTALASI AIR BERSIH PADA MUSHALLAH MELALUI PPD PEMBANGUNAN MUSHALLAH DI MASSALEANG DESA SALENRANG

Mahyati¹⁾, Lidemar Halide²⁾, Sirmayanti²⁾, dan Lasire¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Abstract. The community in Massaleang Village is predominantly Muslim but does not have social facilitation in the form of a prayer room or mosque and is located remotely because it is surrounded by rivers, each of which empties into the sea, so it is certain that the area has salty water sources, especially during the dry season, both of which The river that surrounds it is dominated by tides from the sea. In Massaleang Village there is a source of fresh water that comes from the cave under the karts mountain but it is located a bit far away so that people use buckets and jergens for daily needs. partner village development program to support the fulfillment of clean water shortages at ablution water collection points by installing clean water installations in the prayer room of Massaleang hamlet, Salenrang village so that development can be carried out to help solve problems faced by partners in Massaleang village.

Keywords: *The clean water , Mushallah, Massaleang*

1. PENDAHULUAN

Kampung Massaleang sebagai salah satu tempat yang terpencil dan berada di dusun salenrang desa Salenrang, untuk menjangkaunya harus menelusuri sungai dengan menggunakan perahu. Kampung tersebut hanya dihuni oleh masyarakat yang serumpun dan masih terisolasi, karena belum adanya jalur darat. Masyarakat di kampung Massaleang memiliki mata pencaharian sebagai petani sawah dan nelayan. Adapun jumlah keluarga di kampung Massaleang sekitar 25 kepala rumah tangga dan menggunakan transportasi sungai dengan perahu.

Masyarakat di kampung Massaleang tidak memiliki akses darat dan hanya dapat diakses dengan transportasi sungai menggunakan perahu motor katinting. Kampung tersebut belum ada fasilitasi sosial berupa mushallah atau masjid sehingga sangat dibutuhkan adanya pembangunan. Secara umum masyarakat sekitar Massaleang memiliki keyakinan dan beragama islam. Disamping itu, masyarakat juga memiliki suatu kendala khusus yaitu setiap hari jumat dan bulan puasa dalam hal menjalankan sholat sunnah berjamaah karena didalam kawasan kampung tidak terdapat mushallah atau masjid. Biasanya kaum pria menggunakan perahu motor katinting keluar kampung dan mencari masjid-mesjid yang menyelenggarakan sholat jumat berjamaah.

Kampung Massaleang dikelilingi dengan sungai yang masing-masing bermuara ke laut, maka dipastikan bahwa wilayah tersebut memiliki sumber air yang asin, khususnya pada musim kemarau, yang mana kedua sungai yang mengelilinginya didominasi air pasang dari laut. Kampung Massaleang memiliki sumber air minum atau air tawar yang berasal dari dalam gua bawah gunung karts tetapi letaknya agak jauh sehingga masyarakat menggunakan ember dan jergen untuk keperluan sehari-hari. program pengembangan desa mitra untuk mendukung terpenuhinya kekurangan air bersih pada tempat pengambilan air wudhu dengan pemasangan instalasi air bersih di mushallah dusun Massaleang desa Salenrang agar dapat dilaksanakan pembangunan untuk membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi mitra di kampung Massaleang.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Bentuk partisipasi masyarakat di Desa Salenrang dalam realisasi program yang telah disusun antara lain adalah: Partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, dalam proses pemasangan instalasi air bersih pada mushallah melalui PPD pembangunan mushallah di Massaleang Desa Salenrang, sehingga mushallah yang dibangun di kampung Massaleang Desa Salenrang memiliki sumber mata air bersih untuk kebutuhan air wudhu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dapat diidentifikasi maka terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu sumber air tawar yang berasal mata air dan embun-embun yang ada disekitar bebatuan karst dan selanjutnya dapat dialirkan ke dekat pembangunan mushallah untuk dipergunakan masyarakat untuk

¹ Korespondensi penulis: Mahyati, Telp 085298353527, mahyatikimia@poliupg.ac.id

kebutuhan air bersih dan air untuk berwudhu. Pendampingan terhadap kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut

Dokumen Kegiatan PKM

1. Sosialisasi dan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Mushallah



2. Dokumen sumber air



3. Instalasi air bersih untuk kebutuhan air wudhu di mushallah



4. KESIMPULAN

Masyarakat di dusun Massaleang desa Salenrang telah memiliki mushallah walaupun masih tahap pembangunan dan dilengkapi instalasi air bersih yang berasal embun-embun yang ada disekitar bebatuan karst sebagai sumber air tawar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS, 2010, Buku Putih Kabupaten Maros
- [2] Budiono, B., & Anggraeni, L. K, Desain Toilet dan Tempat Wudhu Masjid. Jurnal Desain Interior, 2(1), 1-12, 2017.

- [3] Lidemar Halide, Nuraeni Umar , Octovianus SR. Pasanda, Mahyati dan Andi Muhammad Subhan, PKM Instalasi Listrik Ipad Di Dusun Ramang-Ramang Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros Prosiding edisi 4 Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020.
- [4] Muhammad,S.K, Fiqih Wanita. Pustaka AL-Kautsar. 2008.
- [5] Sedayu, A, Kamar Mandi Sebagai Tempat Bersuci (Thaharah). EL HAKAKAH, 13(1),13-34, 2012.
- [6] Pengabdian Kepada Masyarakat – Instalasi Perpipaan Air Bersih di Masjid Al-Ikhwan Desa Rancagong, Legok, Tangerang
- [7] PERMENKES RI: 1405/MENKES/SK/XI/2002, Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum
- [8] Shobirin, Ibadah itu Indah. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2014.
- [9] Suhardi, B., Laksono, P. W., & Saktiwan, P. Perancangan Tempat Wudhu Untuk Orang Lanjut Usia (Lansia). Proceeding National Conference Applied Ergonomics (CAE 2013), 2013.
- [10] Setiawan M. Jan, Hedy A.B, Woro A.N., Aripin T. r, Nurkahfi I, Pamulang Pemasangan dan Penyuluhan Perawatan Instalasi Listrik dan Sarana Wudhu, Madaniya, Vol. 1, No. 1, Februari 2020, Program Studi Teknik Elektro Universitas di Masjid Baetul, 2020.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kegiatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan biaya pada program PKM tahun 2021 melalui pendanaan UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang. Selanjutnya diucapkan terima kasih kepada Kepala Desa **DESA SALENRANG** Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros yang telah memberikan kesempatan melaksanakan kegiatan PKM ini.